

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. (2010). Aplikasi Paradigma Naturalistik Fenomenologi Dalam Penelitian Arsitektur. *NALARs*, 9(1).
- Ardhiati, Y. (2017). *Studio Living Pada Rumah Kaki Seribu Di Papua Barat*. Jakarta: PT Wastu Adicitta
- Arifin, Rosmiaty. (2010). Perubahan Identitas Rumah Tradisional Kaili di Kota Palu. *Ruang: Jurnal Arsitektur* 2.1: 221014.
- Azis, A,D. (2020). Bugis Languange Maintanance Strategy In Lomboik. Se Ba Sa Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesian . Vol. 3 No. 2. pp. 199-208
- Creswell, J. (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djauhari, S. (1978). Kompendium sejarah arsitektur. Yayasan Lembaga Penjelidikan Masalah Bangunan, Bandung
- Durkee, A. N. (1987). Tradition and technology. *The Islamic Academy, Cambridge*.
- Fauziah, N. (2014). Karakteristik Arsitektur Tradisional Papua. Simposium Nasional Teknologi Terapan Surabaya
- Frank, S. A. K., Nurmaningtyas, A. R., Lewakabessy, B., Balingga, N., & Halembo, H. (2012). *Arsitektur Tradisional Suku Arfak di Manokwari*. Jayapura: CV Mitra Grafika.
- Harahap, Nursapia (2020) *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing, Medan. ISBN 978-602-5799-68-6
- Hastanti & Yeny, (2009). Strategi pengelolann cagar alam pegunungan Arfak menurut kearifan lokal masyarakat Arfak di Manokwari Papua Barat. Info Sosial omi, Vol. 9. pp. 19-36
- P. M., Rianti, A., Hendrijani, A., Gunawan, B., Mandacan, A., & Mansoara, 001). Igya Ser Hanjop Masyarakat Arfak dan Konsep Konservasi.[Igya Ser



- Hanjop: a conservation concept of Arfak Community]. *KEHATI, PSAP-UGM, YBLBC*. Yogyakarta, Indonesia.
- Liliweri. (2002). *Budaya dalam Komunikasi Antara Budaya*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Angkasa.
- Mentayani, I., & Muthia, P. R. (2012). Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas. *LANTING Journal of Architecture*, 1(2), 68-82.
- Miles, MB dan AM Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: SAGE.
- Mulyana, D. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Norberg-Schulz, Christian. (1980). *Genius Loci; Towards a Phenomenology in Architecture*. New York: Rizolli.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utarai. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. Ensains Journal Vol. 2 No. 1 p.19
- Peraturan Daerah Provinsi Papua nomor 16 tahun 2008 tentang Perlindungan dan Pembinaan Kebudayaan Asli Papua
- Prabaswara,B.C., L Hariyanto, L S Arifin. "Corrigendum: Reinterpreting local wisdom of Rumah Kaki Seribu as sustainable architecture (IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 907 (2021) 012018)", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021
- Prasetyo, F. (2013). Manufacturing Genius loci of Indigenous Nias Architecture. *Indigenous Research Indonesia Knowledge*.
- ., S. (2014). Genius Loci Kampung Los Di Kelurahan Malalayang I Timur do. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur, 6(2), 261-267.
- , M. (2018). *Paradigma interpretif*. Universitas Islam Negeri Malang.



- Rahman, N. V., Pane, I. F., & Abdillah, W. (2018). Tipologi Bangunan Pada Kawasan Simarjarun-jung (Menemukan Perwajahan Bangunan Dengan Analisis Genius Loci). *Temu Ilmiah IPLBI*, 7, 71-78.
- Rahyono. F.X. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Rapoport, A. (1969). *House farm and Culture*. Eaglewood Clift. NJ: Prentice Hall.inc
- Rapoport, A. (1989). *House Form and Culture: Foundations of Cultural Geography Series*. Publishing Prentice-Hall.
- Ronumbre, A. (2020). ENSIKLOPEDIA SUKU BANGSA DI PROVINSI PAPUA BARAT Adolof Ronumbre ENSIKLOPEDIA SUKU BANGSA DI PROVINSI PAPUA BARAT. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press
- Rumansara E. (2015). Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan Yang Manusiawi Di Tanah Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*. Vol. 1. No.1. pp. 47-58
- Rumansara E. (2018). *Etnografi Kaimana Edisi Pertama Studi Pada Suku Kuri, Irarutu, Oburauw, Madewana, Mairasi, Koiwai, Miere, dan Napiti*. Yogyakarta: Amara Books.
- Said, A. A. (2004). Toraja Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional, Penerbit: Ombak, Jogyakarta.
- Sokoy, Fredrik., Kondologit, E., Manalip, L., Tupamahu, A., & Imbir, A.M. (2019). Kajian Sosial Budaya Terhadap Rumah Adat Suku Sumuri, Sebyar, Irautu dan Mbaham di Kabupoaten Teluk Bintuni Dan Kabupaten Fak Fak Provinsi Papua Barat. Laporan Penelitian. Kerjasama Uncen-LNG Tangguh.
- Suharjanto, G. (2011). Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional Versus Arsitektur Vernakular: Studi Kasus Bangunan Minangkabau dan bangunan
- “ ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications, 2(2), 592-



- Sumintarja, D. (1978). *Kompidium Sejarah Arsitektur (Jilid I)*. Bandung: Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trewartha, G. & Horn, L. H. (1980) *An Introduction To Climate (5th ed.)*. Madison: McGraw-Hill.
- Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place: The Perspective of Experience*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Tunggadewi, R. Y., Hardiyati, H., & Handayani, K. N. (2017). PUSAT KEBUDAYAAN SEBAGAI WADAH SENI PERTUNJUKAN DENGAN PENDEKATAN GENIUS LOCI DI KOTAGEDE. *ARSITEKTURA*, 14(2).
- Turan, M. (1990). Vernacular architecture and environmental response. *Vernacular architecture: paradigms of environmental response*, 133-136.
- Vecco, M. (2020). Genius Loci As A Meta-Concept. *Journal of Cultural Heritage*, 41, 225-231. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.culher.2019.07.000>
- Warami, H. (2009). *Simbolisme Visual Rumah tradisional suku Arfak Manokwari Papua Barat*.
- Wardiningsih, S. (2015). Arsitektur Nusantara Mempengaruhi Bentuk Bangunan yang Berkembang di Indonesia. *Physics of Semiconductor Devices*, 2 (2) pp 274-283 Sze S M 1969 (New York: Wiley–Interscience).
- Wiranto, W. (1999). ARSITEKTUR VERNAKULAR INDONESIA Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri. *DIMENSI: Journal of Architecture and Built Environment*, 27(2).

